

Abstract

The waste problem becomes the crucial problems for countries in the world, including Indonesia. In 2021, of the target of 24% for reducing waste, Sleman Regency is only able to achieve 16.54% while for waste handling, of the target of 74%, the target is only achieved by 36.66%. It shows that there is still a difference between the target and the achievements of Sleman Regency. This study aims to analyze the monitoring and evaluation of the implementation of policies and strategies in handling waste management in Sleman Regency. This research is a qualitative research with data collection methods originating from documents, interviews, and observations. The results of this study indicate that one of the programs implemented by the Sleman Regency Government is the TPS 3R Program. This research shows that the target number of 3R TPS has been achieved by the Government of Sleman Regency with the condition of the infrastructure in several 3R TPS in a state of disrepair. Furthermore, through the TPS 3R program, TPS 3R administrators have the opportunity to be involved in capacity building programs and dialogue forums with the government in conveying the conditions for handling waste management in Sleman Regency.

Keywords: waste management, Sleman Regency, public policy, monitoring and evaluation, TPS 3R Program

Intisari

Permasalahan sampah menjadi salah satu permasalahan krusial bagi negara-negara di dunia termasuk Indonesia. Pada Tahun 2021, dari target sebesar 24% untuk melakukan pengurangan sampah, Kabupaten Sleman hanya mampu untuk mencapai sebesar 16,54% sedangkan untuk penanganan sampah, dari target sebesar 74%, target tercapai hanya sebesar 36,66%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat selisih antara target dengan capaian oleh Kabupaten Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis monitoring dan evaluasi dari implementasi kebijakan dan strategi dalam penanganan pengelolaan sampah di Kabupaten Sleman sebagai bahan perumusan kebijakan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data yang bersumber dari dokumen, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu program yang diimplementasikan oleh Pemerintah Kabupaten Sleman adalah Program TPS 3R. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan dengan menggunakan indikator efektivitas, kecukupan, pemerataan, responsivitas, dan ketepatan. Penelitian ini menunjukkan bahwa target jumlah TPS 3R sudah dicapai oleh Pemerintah Kabupaten Sleman dengan kondisi infrastruktur di beberapa TPS 3R dalam keadaan rusak. Lebih jauh, melalui program TPS 3R, pengurus TPS 3R memiliki kesempatan untuk terlibat dalam program peningkatan kapasitas serta forum-forum dialog dengan pemerintah dalam menyampaikan kondisi penanganan pengelolaan sampah di Kabupaten Sleman.

Kata kunci: pengelolaan sampah, Kabupaten Sleman, kebijakan publik, monitoring dan evaluasi, Program TPS 3R